

## AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA *SOFTWARE ACCURATE* BAGI PELAJAR GEN-Z

Emillia Sastrasasmita<sup>1</sup>, Angel Lie<sup>2</sup> & Ratna Niandra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: emillias@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: angel.125220240@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: ratnaniandra@gmail.com

### ABSTRACT

*The Community Service (PKM) implementation team from the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University found that students in high school today are a generation that is familiar with the internet and information technology. Ease of accessing information is a daily part of the lives of students who are often referred to as GEN-Z. The traditional learning process that uses textbooks and lecture models in class is not effective for GEN-Z because it is considered uninteresting and boring. Based on the differences in character of GEN-Z, the current teaching and learning process needs to be adjusted to suitable learning methods and styles. However, the application of technology has two opposing sides, namely on the one hand technology can provide positive benefits such as time efficiency but on the other hand can result in failure due to the unpreparedness of its users. The development of technology in accounting requires adaptation and a continuous learning process from companies, accountants, accounting students and students who study accounting lessons at school. Accurate Software is one of the applications of information technology-based accounting that introduces accounting through computers to GEN-Z students at the high school level. PKM partners are students of SMA Kristen Yusuf located in West Jakarta. The PKM implementation method is through discussing inventory modules that are worked on directly on laptops at school. The output produced is in the form of participation in SENAPENMAS which is held periodically by Tarumanagara University and copyright on HKI.*

**Keywords:** Inventory Accounting, Accurate Software, GEN-Z Students

### ABSTRAK

Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara mendapati bahwa para pelajar yang berada di bangku SMA saat ini adalah generasi yang akrab dengan *internet* dan teknologi informasi. Kemudahan dalam mengakses informasi adalah bagian keseharian dari kehidupan para pelajar yang sering disebut sebagai *GEN-Z*. Proses pembelajaran tradisional yang menggunakan buku cetak serta model ceramah di kelas tidak efektif bagi *GEN-Z* karena dianggap tidak menarik dan membosankan. Berdasarkan perbedaan karakter dari *GEN-Z*, maka proses belajar mengajar saat ini perlu disesuaikan dengan metode dan gaya pembelajaran yang cocok. Namun penerapan teknologi memiliki dua sisi yang bertolak belakang, yaitu di satu sisi teknologi dapat memberikan manfaat yang positif seperti efisiensi waktu namun di lain sisi dapat mengakibatkan kegagalan akibat ketidaksiapan penggunaannya. Perkembangan teknologi pada akuntansi membutuhkan adaptasi dan proses pembelajaran berkelanjutan dari para pihak perusahaan, akuntan, mahasiswa akuntansi maupun pelajar yang mempelajari pelajaran akuntansi di sekolah. *Software Accurate* adalah salah satu penerapan akuntansi berbasis teknologi informasi yang mengenalkan akuntansi melalui komputer kepada pelajar *GEN-Z* di jenjang SMA. Mitra PKM adalah para pelajar SMA Kristen Yusuf yang berlokasi di Jakarta Barat. Metode pelaksanaan PKM adalah melalui pembahasan modul persediaan yang dikerjakan langsung pada laptop di sekolah. Luaran yang dihasilkan berupa keikutsertaan pada SENAPENMAS yang diadakan berkala oleh pihak Universitas Tarumanagara dan hak cipta pada HKI.

**Kata Kunci:** Akuntansi Persediaan, *Software Accurate*, Pelajar *GEN-Z*

## 1. PENDAHULUAN

Dunia saat ini telah memasuki era digitalisasi. Digitalisasi merupakan dampak dari revolusi teknologi yang mempermudah perolehan informasi di hampir semua tatanan kehidupan, termasuk di dunia kerja. Tuntutan di lingkungan kerja saat ini adalah bahwa tugas dan pekerjaan harus dapat diselesaikan dengan cepat. Namun hal ini menjadi tantangan lain bahwa aktivitas yang dulu dikerjakan manusia dapat tergantikan oleh kecerdasan buatan hasil teknologi. Oleh karenanya sumber daya

manusia yang ahli, terampil dan kreatif menjadi keunggulan yang signifikan bagi negara dalam persaingan tenaga kerja secara nasional (Cahyadi, 2019).

Kegiatan akuntansi dimulai dengan mengidentifikasi kejadian ekonomi, lalu direkam, dikelompokkan pada golongannya, diikhtisarkan dalam nilai moneter hingga tercapai luaran laporan keuangan. Setiap tahapan yang meliputi input, proses sampai output membutuhkan ketepatan, keselarasan dan ketelitian dari akuntan. Sehingga akuntan menghadapi kesulitan yang cukup bervariasi. Masalah yang kerap dihadapi akuntan adalah banyaknya transaksi yang terjadi dan pengolahan data yang diproses secara manual. Menurut Nurhepita, Risa, and Cahyati (2022) transaksi yang dicatat secara manual dengan menggunakan pulpen dan kertas tidak efisien. Hal ini dikarenakan kemungkinan salah dalam proses perhitungan dan penulisan akibat faktor manusia.

Permasalahan lain yang berpotensi terjadi adalah pada dokumen sumber, kertas kerja, maupun laporan keuangan yang berbentuk fisik. Kegiatan akuntansi dan pemeriksaan keuangan membutuhkan dokumentasi yang sistematis dan teratur. Hal ini guna mendukung pengolahan input menjadi output berupa laporan keuangan yang terpercaya, akurat dan objektif. Pekerjaan secara manual membutuhkan waktu proses yang lebih panjang di saat akuntan memerlukan dokumen fisik yang tidak berada di kantor sehingga diperlukan pengiriman dokumen yang beresiko rusak maupun hilang. Beberapa pencatatan maupun pelaporan yang salah juga memerlukan revisi dan perbaikan yang menyita waktu dan membuang banyak kertas.

Pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi dalam segala lini aktivitas, turut mengubah kegiatan akuntansi dari proses manual/tradisional menjadi akuntansi berbasis teknologi informasi. Penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi mampu memudahkan pekerjaan akuntan mulai dari kegiatan pencatatan, pemrosesan hingga pelaporan keuangan.

Namun penerapan teknologi memiliki dua sisi yang bertolak belakang, yaitu di satu sisi teknologi dapat memberikan manfaat yang positif seperti efisiensi waktu namun di lain sisi dapat mengakibatkan kegagalan yang disebabkan oleh ketidaksiapan penggunaannya. Guna memperoleh hasil yang optimal maka diperlukan strategi yang mampu mengakomodir kebutuhan peserta dalam setiap proses pembelajaran (Suleman et al., 2024). Perkembangan teknologi pada akuntansi membutuhkan adaptasi dan proses pembelajaran berkelanjutan dari para pihak perusahaan, akuntan, mahasiswa akuntansi maupun pelajar yang mempelajari pelajaran akuntansi di sekolah.

Menurut Zeinora (2020) *MYOB Accounting, Accurate Accounting, Zahir Accounting* adalah beberapa contoh *Software* akuntansi yang populer digunakan oleh perusahaan, baik perusahaan kecil maupun besar. Salah satu *Software* akuntansi yang dikembangkan di Indonesia adalah *Accurate Accounting* yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi para penggunanya dan format yang digunakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan keterbaruan peraturan perpajakan yang ada di Indonesia. *Accurate Accounting* merupakan *Software* akuntansi yang dibuat di Indonesia pada tahun 1999 oleh perusahaan developer PT Cipta Piranti Sejahtera (CPSsoft).

Penelitian terkait *Software Accurate* dalam akuntansi perusahaan UMKM yang dilakukan oleh Mahardika, Pramiudi, dan Fahmi (2019) memperoleh kesimpulan bahwa terdapat dampak positif penerapan *Accurate* atas penyusunan laporan keuangan perusahaan. Pemakaian *Accurate* memudahkan *user* dalam mencatat transaksi, mengetahui jumlah persediaan, membantu penyusunan laporan keuangan dan mengetahui keuntungan penjualan. Hasil informasi pelaporan keuangan menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Hal ini

sejalan dengan penelitian dari Sallam dan Tartilla (2022) yang menerapkan *Accurate* pada perusahaan manufaktur.

Persediaan (*inventory*) adalah salah satu aktiva lancar yang penting dikelola dengan sebaiknya, terutama bagi perusahaan dengan persediaan yang bernilai signifikan. Proses penentuan harga perolehan persediaan dan nilai persediaan yang nantinya dilaporkan pada neraca adalah hal yang penting dilakukan oleh setiap usaha bisnis. Hal ini turut menentukan nilai penjualan produk dan hasil kinerja usaha perusahaan dalam laporan laba rugi.

Sistem informasi akuntansi persediaan adalah sistem perusahaan yang dipakai untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data lalu menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan khususnya atas persediaan yang dimiliki perusahaan. Sistem ini erat kaitannya dengan pengendalian internal. Pengendalian persediaan dapat dilakukan melalui pengendalian fisik seperti pemakaian kunci atau *password*, perhitungan persediaan atau stock opname, otorisasi dan pemisahan fungsi pihak berwenang, pemakaian dokumen bercetak *pre-numbered*, dan lain-lain. Pengendalian ini perlu dilakukan guna menjaga persediaan yang adalah harta perusahaan.

Para peserta didik yang berada di bangku SMA saat ini adalah generasi yang akrab dengan *internet* dan teknologi informasi. Generasi ini dikenal dengan generasi Z (*GEN-Z*) atau iGeneration (generasi *internet*). *GEN-Z* adalah generasi yang tidak dapat dipisahkan dengan akses informasi dalam kesehariannya. Dalam penelitiannya, Rahmat et al. (2018) mendapati bahwa *GEN-Z* terbiasa menghabiskan banyak waktu dengan gawai dan menggunakan teknologi untuk belajar dan memperoleh informasi.

Proses pembelajaran tradisional yang memanfaatkan buku cetak saja serta pembelajaran dengan model ceramah di kelas tidak efektif bagi *GEN-Z* karena dianggap tidak menarik dan membosankan. Berdasarkan perbedaan karakter dari *GEN-Z*, maka proses belajar mengajar saat ini perlu disesuaikan dan dimaksimalkan dengan metode dan gaya pembelajaran yang dibutuhkan para peserta didik. Amri dan Shobri (2020) menjelaskan bahwa untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di era teknologi informasi saat ini dibutuhkan integrasi antara teknologi informasi komunikasi dengan dunia pendidikan. Integrasi ini dapat dijalankan melalui pemakaian teknologi sebagai materi dalam proses pembelajaran, khususnya akuntansi.

SMA Kristen Yusuf mencatat banyak mendapatkan juara di aneka lomba akuntansi yang diadakan baik di tingkat Sekolah Tinggi maupun Universitas. Prestasi ini buah dari hasil kerja keras dari pihak kepala sekolah, guru akuntansi, dan siswa SMA Kristen Yusuf. Untuk mempertahankan prestasi membanggakan ini, maka kepala sekolah senantiasa terus mencari pelatihan tambahan yang diperlukan untuk menambah wawasan dan kesiapan dari siswanya. Salah satunya ada dengan menyediakan pelatihan akuntansi berbasis teknologi.

Siswa SMA Kristen Yusuf umumnya mempelajari materi akuntansi secara mendasar, khususnya pada siklus akuntansi di perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Materi akuntansi dipelajari secara tradisional yaitu dengan pencatatan manual menggunakan buku tulis serta alat tulis pen dan pensil. Oleh karenanya akuntansi berbasis teknologi informasi adalah hal baru yang sebelumnya tidak dipelajari.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

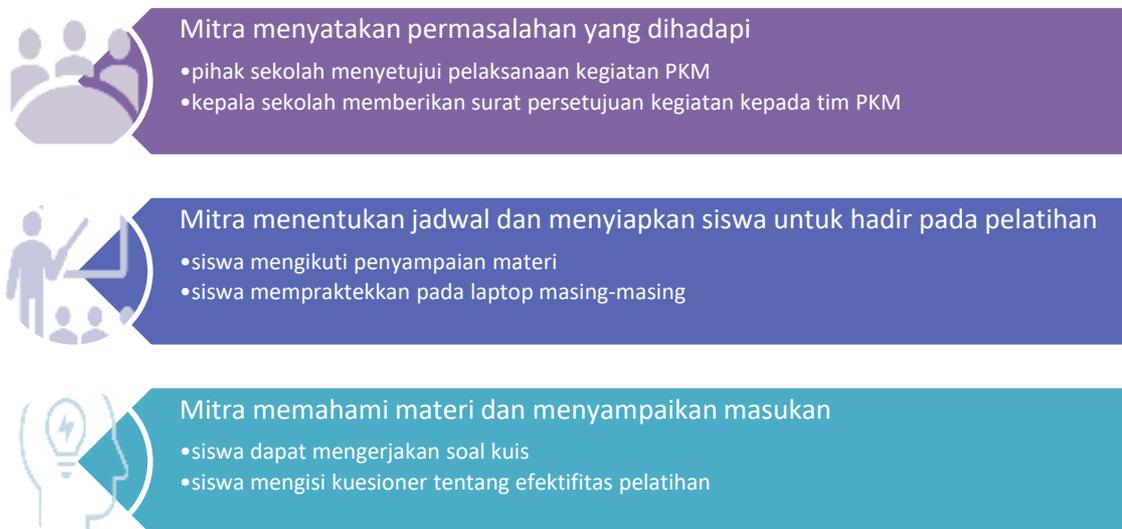
Berdasarkan hasil observasi dan temuan masalah yang dihadapi mitra, maka Tim PKM menawarkan solusi berupa pelatihan *Software Accurate*. Setelah berdiskusi dengan pihak sekolah

di bulan Juli 2024, maka diputuskan bahwa materi yang akan diberikan kepada siswa SMA Kristen Yusuf saat pelatihan adalah materi pencatatan dan pengendalian persediaan. Metode dalam pelaksanaan pelatihan ini menggunakan gabungan tutorial, demo serta kuis interaktif.

*Software Accurate* adalah aplikasi akuntansi yang dipakai untuk merekam transaksi akuntansi. Kegiatan akuntansi ini mencakup transaksi Modul Pembelian (*Purchase*), Modul Penjualan (*Sales*), Modul Persediaan (*Inventory*), Modul Buku Besar (*General Ledger*), Modul Kas Bank (*Cash & Bank*), Modul Aktiva Tetap (*Fixed Asset*), Pembiayaan Pesanan (*Job Costing*), Modul RMA (*Return Merchandise Authorization*), *Memorize Transaction & Recurring*, *Project Management*, *Export Import Transaction*, & pajak. Perkenalan atas *Software Accurate* ini diharapkan dapat membekali peserta didik untuk dapat memahami materi akuntansi secara digital hingga terbentuk laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas).

### Gambar 1.

#### Bentuk Partisipasi Mitra dalam PKM



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan akuntansi persediaan untuk siswa SMA Kristen Yusuf berlangsung di hari Kamis tanggal 12 September 2024. Pelatihan diadakan secara tatap muka di ruang komputer dengan durasi 120 menit. Peserta pelatihan ini adalah siswa SMA kelas X, XI dan XII berjumlah 10 orang, yang terpilih dengan prestasi baik untuk mewakili sekolah dalam lomba akuntansi. Pelatihan *Accurate* ini memiliki sasaran untuk membantu pihak sekolah khususnya anak didik *GEN-Z* dalam hal mempelajari akuntansi berbasis teknologi informasi sebagai kelanjutan dari pelajaran akuntansi yang telah dipelajari secara manual. Perkenalan siswa SMA dengan *Software* akuntansi *Accurate* juga dapat menjadi pengarah atas jurusan yang tersedia dipilih saat melanjutkan studi di bangku kuliah.

Kegiatan PKM ini mengajak serta dua orang mahasiswi dari fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara dalam rangka mendukung kesesuaian peta jalan PKM terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mahasiswa berperan aktif dalam menyusun materi, mengajar dan mendampingi siswa selama proses belajar mengajar. Selain itu, mahasiswa juga terlibat sebagai presenter dalam seminar sebagai salah satu luaran publikasi.

## Gambar 2

*Dokumentasi saat pelatihan berlangsung*



Tahapan dalam pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan tutorial pengenalan macam-macam fungsi pencatatan persediaan di *Accurate* oleh pelatih. Aktivitas terkait persediaan yang dapat dipelajari pada *Software Accurate* edisi *Education* antara lain: penyesuaian persediaan, perpindahan persediaan antar gudang, penjualan produk secara paket, pekerjaan berdasarkan pesanan, pemeriksaan fisik persediaan dan perubahan harga jual produk.

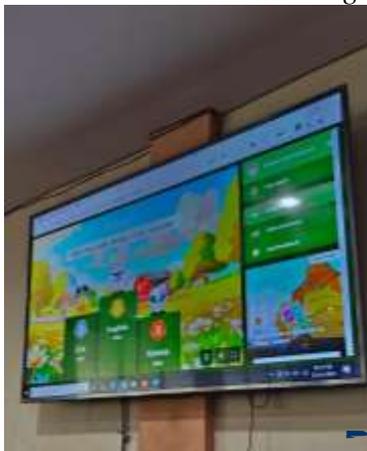
Tahap kedua, pelatih memberikan latihan transaksi akuntansi persediaan menggunakan *Software Accurate*. Selama pembahasan, pelatih mendemonstrasikan tahap demi tahap cara menginput transaksi pada komputer sekolah dan ditampilkan melalui proyektor, yang kemudian secara langsung diikuti oleh para peserta yang juga mencatat transaksi pada laptop dan komputer masing-masing.

Sebagai tahap ketiga, pelatih memberikan tantangan bagi setiap pelajar untuk menjawab kuis interaktif sederhana yang dapat dikerjakan melalui *game-based platform* Kahoot. Hal ini untuk meyakinkan setiap siswa telah memahami materi yang disampaikan.

Tahap keempat sekaligus tahap akhir, pelatih mengedarkan kuesioner berisi pertanyaan tentang efektifitas pelatihan dan minat siswa atas materi di pelatihan yang akan datang. Hal ini dipakai untuk mengevaluasi keberhasilan PKM yang telah dilaksanakan dan kemungkinan pelaksanaan di periode yang akan datang.

## Gambar 3

*Pelaksanaan kuis melalui game-based platform Kahoot!*



Hasil kuis dari Kahoot! menunjukkan bahwa siswa SMA Kristen Yusuf Jakarta sudah memahami materi akuntansi persediaan yang dibawakan oleh tim PKM melalui *Software Accurate*. Para peserta terlihat antusias saat adu cepat untuk menjawab kuis yang disajikan seperti *game* ini. Setiap soal yang terjawab dengan benar oleh peserta akan mendapat skor. Selain itu, kecepatan dalam menjawab kuis juga memengaruhi perolehan skor setiap peserta yang berbeda. Tiga orang peserta dengan skor tertinggi (Gambar 3) diberikan hadiah oleh tim PKM berupa dana pada dompet digital.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah kuesioner pada akhir pelatihan, diperoleh hasil sebanyak 100% peserta berpendapat bahwa pelatihan ini menarik dan sangat menarik. Berdasarkan hasil tentang pemahaman materi, bahwa 7 dari 10 peserta yang sebelum pelatihan menyatakan tidak paham tentang *Accurate* namun setelah pelatihan 10 dari 10 peserta berhasil paham dan sangat paham. Selain itu, sebesar 100% peserta didik berpendapat bahwa topik akuntansi persediaan sangat bermanfaat untuk dipelajari. Hal ini juga didukung dengan 90% peserta menjawab tertarik untuk mempelajari akuntansi lebih lanjut di masa mendatang. Oleh karenanya pelatihan ini disimpulkan berhasil menjawab permasalahan dan harapan mitra. Sasaran PKM telah tercapai.

Untuk pengembangan lebih lanjut, pelatihan akuntansi berbasis teknologi disarankan dapat diterapkan pada aktivitas akuntansi lainnya ataupun industri yang bervariasi. Teknologi informasi dalam akuntansi saat ini juga telah berevolusi menjadi akuntansi berbasis *cloud* yang memungkinkan penyimpanan dan akses data secara *online*. Teknologi *cloud* dalam *Software Accurate* dapat menjadi salah satu topik pelatihan akuntansi di masa mendatang.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang sudah mendanai kegiatan PKM ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tarumanagara, serta pihak SMA Kristen Yusuf yang selalu memberikan kesempatan pelaksanaan kegiatan pengabdian dari tim FEB Untar.

#### REFERENSI

- Amri, M., & Shobri, Y. A. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Quizizz Dalam Pembelajaran Akuntansi Konsolidasi Bank Syariah di Iain Ponorogo. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 128-136. <https://doi.org/10.24036/tip.v13i1.301>
- Cahyadi, I. F. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Tantangan Profesi Akuntan di Era Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Studi Fenomenologi). *Aktsar: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 69-82. <http://dx.doi.org/10.21043/aktsar.v2i1.5497>
- Mahardika, A. G., Pramiudi, U., & Fahmi, A. (2019). Peranan Penerapan Sistem Akuntansi *Accurate* Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Toko Textile Leuwi Di Bogor). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), 193-196. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v7i1%60.198>
- Nurhepita, R. A., Risa, N., & Cahyati, A. D. (2022). Pelatihan Pembukuan dengan Aplikasi Buku Warung Bagi UMKM Guna Memaksimalkan Keuangan. *An-Nizam*, 1(2), 174-180. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v1i2.3645>
- Rahmat, N. H., Rahman, S. A. S. A., & Hassan, H. R. (2018). Exploring Reading Issues Among Millennials and Genz. *European Journal of English Language Teaching*. <http://dx.doi.org/10.5281/zenodo.2430189>
- Sallam, F. R., & Tartilla, N. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Accurate* terhadap Penyusunan Laporan Keuangan: Studi Kasus pada Konveksi Almuhajir

- Tugujaya. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2(1), 49-62.  
<https://doi.org/10.37641/jikes.v2i1.1375>
- Suleman, S., Hafid, R., Damiti, F., Hasiru, R., & Koniyo, R. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi Aplikasi *Accurate Accounting Software* Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1851-1863. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9639>
- Wahyuni, P. D., Chairunisa, M., & Yudha, F. P. (2021). Meningkatkan Pembelajaran Dan Kompetensi Siswa SMK Bina Insan Mandiri Melalui Pelatihan *Software* Akuntansi Myob di Wilayah Srengseng Jakarta Barat. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 134-141. <https://doi.org/10.31294/Abditeknika.V1i2.551>
- Wahyuni, P. D., Chairunesia, W., & Marlina, R. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis System Melalui Pemanfaatan *Software Accurate V5* Bagi Siswa Smk Satria di Wilayah Srengseng Jakarta Barat. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 463-470. <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v4i2.5125>
- Yulientinah, D. S., & Siregar, S. A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Pada PT Trijati Primula. *Land Journal*, 2(1), 54-64. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1054>
- Zeinora, Z. (2020). Analisis Kelebihan dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan *Software Accurate*, Myob, Zahir Accounting dan Penerapannya di Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341-353. <http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v6i4.4969>